

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hak dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan sifatnya yang mutlak dalam kehidupan, baik itu dalam kehidupan diri sendiri, seseorang, Bangsa dan bahkan Negara. Suatu kehidupan akan maju ditentukan oleh majunya pendidikan. Maka dari itu kita harus belajar dan terus belajar di jenjang pendidikan, karena dengan pendidikan, akan menentukan generasi yang baik dan maju.

Belajar merupakan kunci dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Belajar merupakan suatu hal penting bagi perkembangan manusia, perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru.¹ Untuk itu dalam proses pembelajaran, guru harus mampu merancang suatu strategi apa yang harus dilakukan agar tujuan belajar tercapai, dalam hal ini guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran.

Salah satu tugas guru yang sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar.² Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap keberhasilan hasil belajar yang diraihinya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar, oleh sebab itu kita sebagai seorang pendidik harus membangunkan hasil belajar siswa saat di kelas, agar peserta didik memiliki keinginan yang besar untuk menambah pengetahuannya tentang materi yang akan dipelajarinya. Maka dari itu seorang pelajar harus memiliki minat belajar yang besar, agar apa yang telah didapatkan

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 129.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 16

saat proses pembelajaran akan di tangkap dan dapat dipahami dengan baik.

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan bagi guru kepada siswa untuk dapat memberikan informasi materi pembelajaran yang hendak disampaikan. Kemampuan guru merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, guru yang memiliki kemampuan yang tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk diterapkan dalam proses belajar.

Dalam pendidikan, guru harus mengetahui berbagai macam media pembelajaran agar siswa dapat suasana kelas yang menyenangkan dan tidak merasa bosan serta jenuh. Ketika dihadapkan dengan banyaknya materi pelajaran dikelas dan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang baik, siswa akan merasa bosan dan jenuh. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut.

Seorang siswa yang menaruh minat yang besar terhadap mata pelajaran yang disampaikan guru akan memusatkan

perhatiannya dalam proses pembelajaran. Di dalam kelas siswa sering merasa tidak semangat dalam belajar, tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, siswa jenuh dengan keadaan lingkungan kelas yang begitu saja / monoton, bahkan siswa pun tidak mau belajar dan masuk ke dalam kelas. Maka dari itu, guru harus dapat menguasai media pembelajaran yang membuat siswa semangat dan senang dalam belajarnya. Jangan sampai guru membuat siswa semakin jenuh dan terpuruk ketika dihadapkan dengan materi pelajaran. Guru harus sebisa mungkin membuat suasana kelas menjadi asyik dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Banyak sekali media pembelajaran yang dapat membangunkan hasil belajar siswa, salah satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran *video blog*.

Media pembelajaran *video blog* merupakan fasilitas media berbasis internet yang menggunakan video sebagai medium penyampaian pesan di atas teks dan audio sebagai sumber utama. Video blog dikatakan juga sebagai televisi internet, biasanya dilengkapi dengan keterangan teks atau gambar sebagai

medianya.³ Dalam hal ini, guru berperan sebagai penyampai informasi, dengan memfasilitasi pembelajaran dengan media yang sesuai dan menarik.

Dengan menggunakan media pembelajaran *video blog* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat mata pelajaran Aqidah Akhlak. Seorang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak diharapkan mampu membangunkan hasil belajar siswa tersebut, agar siswa memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dan memiliki nilai hasil belajar yang baik. Dengan media ini guru dapat menunjukkan bagaimana suatu permasalahan dapat didekati, bagaimana informasi dapat dianalisis, dan bagaimana suatu pengetahuan dihasilkan.

Dengan menerapkan media pembelajaran *video blog* dalam proses pembelajaran, diharapkan semangat belajar siswa lebih baik, gairah belajar tumbuh menjadi lebih baik pula, sehingga

³ Ronny Yudhi Septa Priana, *Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Untirta, 2017).

dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan, dan akan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas karena semua itu berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah, penerapan media pembelajaran *video blog* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, sehingga ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tuntas. Kemudian pembahasan tersebut peneliti jadikan sebagai pengajuan judul penelitian “**Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa (Studi Eksperimen di MTsN 4 Kab. Tangerang).**”

B. Identifikasi Masalah Hasil Belajar di MTsN 4 Kab. Tangerang

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, teridentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dalam proses pembelajaran

3. Proses pembelajaran selalu mengandalkan buku, kurang menyediakan media belajar yang menarik
4. Belajar dengan media yang monoton, akan menambah kebosanan siswa dalam melakukan proses pembelajaran

C. Batasan Masalah Hasil Belajar di MTsN 4 Kab. Tangerang

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang diteliti sangat kompleks dan sangat luas. Oleh sebab itu, masalah yang akan diteliti perlu dibatasi, khususnya pada penggunaan Media Pembelajaran di kelas. Maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran video blog terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa, di Kelas VIII MTsN 4 Kab. Tangerang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen di MTsN 4 Kab. Tangerang?

2. Bagaimana hasil belajar Aqidah Akhlak pada kelas kontrol di MTsN 4 Kab. Tangerang?
3. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTsN 4 Kab. Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen di MTsN 4 Kab. Tangerang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Aqidah Akhlak pada kelas kontrol di MTsN 4 Kab. Tangerang.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTsN 4 Kab. Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi peneliti, untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan Media Pembelajaran video blog dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi para peneliti pengetahuan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a. Membantu siswa agar dapat mengembangkan pemahaman konsep pembelajaran, yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Membantu siswa meningkatkan wawasan dan pengetahuan melalui Media Pembelajaran Video Blog.
- c. Membantu siswa agar lebih rajin lagi dalam mengikuti pembelajaran.

2) Bagi Guru

- a. Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih Media Pembelajaran yang variatif, sehingga siswa aktif dalam proses belajar.

- b. Dengan penggunaan Media ini, diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan masing-masing peserta didik.
- c. Untuk memberikan kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak suatu media pembelajaran yang membangunkan hasil belajar siswa-siswi di kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

3) Bagi Sekolah

Sekolah akan terpacu untuk menerapkan Media Pembelajaran Video Blog dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Sebagai wawasan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah, bagaimana pelaksanaan menggunakan Media Pembelajaran Video Blog dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan materi skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi 5 (lima) bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, Landasan Teoritis tentang Media Pembelajaran *Video Blog*, Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III, Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV, Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Analisis Data Hasil Penelitian dan Hasil Penelitian. Dalam Analisis Data yaitu mengenai 1) Analisis Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 2) Analisis Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 3) Analisis Uji Normalitas, Homogenitas dan Hipotesis *Pretest* dan *Posttest*. Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V, Penutup, yang meliputi: Simpulan dan Saran-Saran.